CIMB NIAGA

No. 145/FO/KP/2022

7 November 2022

Kepada Yth.
Direksi
PT Bursa Efek Indonesia
Gedung Indonesia Stock Exchange, Tower I, Lt. 4
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Perihal: Penyampaian Laporan Pelaksanaan Kegiatan *Public Expose* Tahunan 2022 PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")

Dengan hormat,

Sesuai Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia ("**Bursa**") No. Kep-00066/BEI/09-2022 tentang Perubahan Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi dan Surat Edaran Bursa No. SE-00003/BEI/05-2020 tanggal 29 Mei 2020 perihal Tata Cara Pelaksanaan *Public Expose* Secara Elektronik, bersama ini kami sampaikan bahwa CIMB Niaga telah menyelenggarakan *Public Expose* Tahunan 2022 pada hari Rabu, 2 November 2022 ("***Public Expose* 2022**"), yang dilakukan dalam bentuk *video conference* melalui media/*platform* Zoom webinar.

Adapun susunan acara *Public Expose* 2022 adalah sebagai berikut:
1. Pembukaan: penyampaian susunan acara (agenda) *Public Expose* 2022, tata cara pelaksanaan dan penyampaian pertanyaan & jawaban oleh *Host*/Moderator dari CIMB Niaga.
2. Pelaksanaan:
   a. Penyampaian materi agenda *Public Expose* oleh Bapak Teguh Sunyoto (*Investor Relations Specialist*);
   b. Sesi Tanya Jawab dengan Peserta. Pertanyaan dijawab oleh Bapak Lee Kai Kwong (Direktur Strategi, Keuangan dan SPAPM) dan Bapak Teguh Sunyoto.
3. Penutupan acara dilakukan oleh *Host*/Moderator dari CIMB Niaga.

Sebagai pendukung laporan ini, terlampir kami sampaikan dokumentasi hasil pelaksanaan kegiatan *Public Expose* tersebut, yaitu:
1. Salinan daftar hadir Manajemen/Karyawan CIMB Niaga dan Peserta; serta
2. Sesi Tanya Jawab antara Manajemen CIMB Niaga dan Peserta.

Demikian laporan ini kami sampaikan. Terima kasih atas perhatiannya.

Hormat kami,
PT Bank CIMB Niaga Tbk

Fransiska Oei
Direktur Kepatuhan/*Corporate Secretary*

PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58 Jakarta 12190 Indonesia
Tel. (021) 250 5151 250 5252 250 5353 Fax. (021) 250 5205
Telex 60875 60876 60877 SWIFT BNIAIDJA
www.cimbniaga.com

Daftar Hadir
***Public Expose* Tahunan 2022**
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")

No	Nama	Keterangan
1.	Lee Kai Kwong	Direktur Strategi, Keuangan & SPAPM CIMB Niaga
2.	Teguh Sunyoto	Manajemen/Karyawan CIMB Niaga
3.	Hery Kurniawan	
4.	Susiana Tanto	
5.	Beni Syamsiar	
6.	Dini Arista Mardiani	
7.	Erwin Reynold	
8.	Nurul Hanun	
9.	Devie Sagita	
10.	Moh Hanifudin Mahfuds	
11.	Wisnu Abimanyu	
12.	Antonius Regi Firnanda	
13.	Anny Fitriyanti	Publik/Media
14.	Teddy	
15.	Andi Pambudi	
16.	Marnie Asman	
17.	Eddo Chandra	
18.	Ferry Fong	
19.	Rinaldi Tama	
20.	Erwin Tanaka	
21.	Ng Kie Liang	
22.	Stephen Susilo	
23.	Rudy Wirawan	
24.	Rino Belladon	
25.	Peri Muniko	
26.	Arif Rahmawan	
27.	Marion Gunarso	
28.	Almuharam Anwar Nahdi	
29.	Cristopher Soetanto	
30.	Natalia Suryaningrum	

No	Nama	Keterangan
31.	Andy	Publik/Media
32.	William Giovanni	
33.	Budi Yanto	
34.	Chevy	
35.	Hans Jonathan	
36.	Wijaya Jap	
37.	Dwi Ilhami	
38.	Maizal Walfajri	
39.	Edi Santosa	
40.	Dionisio Damara	
41.	Leo Dwi Jatmiko	
42.	Di Di	
43.	Nida Sahara	
44.	Angga Bratadharma	
45.	Ismoyo Tribun	
46.	Rahmat Zikri	
47.	Rianti Lee	

Sesi Tanya Jawab
***Public Expose* Tahunan - 2 November 2022**
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga" atau "Bank")

1. **Rinalditama, Investor Individu**

   a. Melihat kondisi ekonomi yang kemungkinan akan menantang dalam beberapa waktu ke depan, apa yang akan dilakukan oleh manajemen CIMB Niaga untuk mengatasi potensi kredit macet yang akan timbul?

      Jawaban[*)]**:**

      Manajemen CIMB Niaga selalu memonitor dan mengevaluasi kondisi makro ekonomi dengan fokus utama pada pencapaian tujuan jangka panjang meskipun tetap dinamis dan dapat melakukan penyesuaian jangka pendek dan menengah. Seperti seringkali kami sampaikan kepada investor dan analis bahwa manajemen berpegang kepada strategi 5 pilar CIMB Niaga yang memungkinkan CIMB Niaga dapat melalui kodisi makro ekonomi yang menantang seperti tingginya inflasi dan kenaikan suku bunga. Dengan strategi 5 pilar kami ingin membangun bisnis yang *resilient*. Melalui pilar strategi pertama kami "*Playing to Our Strength*" kami akan terus mengakselerasi pertumbuhan segmen konsumer dimana kami memiliki keahlian khususnya di segmen KPR dan KPM. Segmen lain yang menjadi kekuatan kami dan terus kami akselesari pertumbuhannya adalah segmen UKM. Sementara itu di segmen Korporat kami penyaluran kredit secara selektif tumbuh khususnya kepada korporasi *top-tier*, *multinational* dan BUMN. Kami terus akan berfokus pada segmen dimana kami memiliki *knowledge* sehingga di periode yang penuh ketidakpastian seperti saat ini fokus kami tidak berubah dan tidak ada rencana untuk mengeksplorasi area bisnis baru lainnya.

      Di sisi Liabilitas kami terus fokus pada pertumbuhan dana murah atau CASA untuk mendukung pertumbuhan bisnis sebagaimana telah menjadi fokus kami selama 5 tahun ini. Rasio dana murah atau rasio CASA kami telah mencapai 67% yang merupakan hasil dari strategi yang mengkombinasi kekuatan jaringan cabang maupun layanan digital banking. Dengan rasio CASA 67% kami diuntungkan pada saat terjadi kenaikan suku bunga, karena CASA relatif tidak sensitif terhadap perubahan suku bunga tidak seperti halnya deposito yang segera menyesuaikan suku bunga pada saat ada perubahan suku bunga acuan.

      Dalam mengantisipasi setiap potensi adanya resesi, CIMB Niaga tetap berpegang dan disiplin mengeksekusi strategi jangka panjang. Selain strategi yang telah kami jelaskan di atas, sangat penting bagi kami untuk tetap disiplin dalam pengelolaan biaya seperti terus kami lakukan selama 4 tahun ini. Rasio *cost to income* kami saat ini berada pada 44,4%, jauh membaik atau turun dari beberapa tahun sebelumnya yang berada di level 50%-60%. Kami terus akan meningkatkan efisiensi dengan cara memastikan pertumbuhan pendapatan yang lebih tinggi dengan pertumbuhan biaya setiap tahunnya yang tercermin dari rasio JAWS yang positif. Kami melakukan berbagai inisitif lainnya dalam rangka optimalisai opex dan capex.

Strategi lainnya yang kami lakukan yang akan membuat CIMB Niaga tetap resilient adalah melalui penerapan budaya manajemen risiko yang berimbang (*Balanced Risk Culture*) yang telah kami lakukan pada beberapa tahun ini. Penerapan budaya manajemen risiko yang berimbang telah berhasil salah satunya terlihat dai turunnya biaya kredit yang turun menjadi 1,3% di kuartal 3 tahun 2022.

b. Melihat penggunaan *digital banking* yang sudah masif, apa yang dilakukan oleh manajemen untuk menjaga *performance*, keamanan, keandalan sistem dan aplikasi yang dikembangkan oleh CIMB Niaga?**)

Jawaban*):

Kinerja, kehandalan dan keamanan sistem/teknologi informasi merupakan salah satu prioritas Manajemen CIMB Niaga di era digital saat ini. CIMB Niaga kami terus berinvestasi pada teknologi canggih dan terkini khususnya untuk memastikan keamanan sistem, data dan transaksi nasabah. Manajemen juga memberikan perhatian bahwa sumber daya manusia yang menjadi faktor penentu keamanan sistem dan data. Sebagai informasi berdasarkan data riset, kita ketahui bahwa faktor utama penyebab adanya serangan siber dan sejenisnya utamnya disebabkan oleh faktor manusia (*human error*, *fraud*, dll). Oleh karena itu budaya *IT security* dan juga budaya manajemen risiko telah dan akan terus diterapkan di seluruh bagian organisasi CIMB Niaga.

Keterangan Butir 1:
*) Pertanyaan dijawab oleh Bpk. Lee Kai Kwong dalam bahasa Inggris, dan ditambahkan penjelasan oleh Bpk. Teguh Sunyoto dalam Bahasa Indonesia. Seluruh jawaban dalam bahasa Inggris telah diterjemahkan dalam Bahasa Indonesia.
**) Pertanyaan sejenis terkait strategi pengembangan kanal dan/atau transaksi *digital banking* CIMB Niaga juga diajukan oleh Sdr. Leo Dwi Jatmiko - Bisnis Indonesia dan Sdr. Teddy - Investor Individu.

2. **Arif Rahmawan, Investor Individu**

Di tengah trend kenaikan BI *rate* yang cukup massif akhir-akhir ini;*)
- Apakah Bank sudah menyesuaikan SDBK mengikuti kenaikan BI *rate*?
- Apakah Bank telah memperkirakan akan akan kenaikan *Net Interest Margin* (NIM) pada tahun depan di tengah tingginya suku bunga acuan?
- Apakah perkiraan NPL akan meningkat, apabila SDBK dinaikkan?

Jawaban):**

Sampai dengan Oktober 2022, CIMB Niaga belum menaikkan Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK), namun demikian dengan naiknya suku bunga acuan BI7DRR dan bunga simpanan nasabah, kami perkirakan industri perbankan akan mulai menaikkan SBDK secara bertahap pada akhir 2022. Menghadapi hal ini, CIMB Niaga terus akan berupaya meningkatkan porsi CASA, sehingga biaya dana (*cost of fund*) tetap kompetitif sementara kami secara bertahap akan menyesuaikan suku bunga kredit sehingga NIM tetap terjaga.

Terkait NPL, kenaikan suku bunga akan memberikan dampak terhadap NPL dimana kami perkirakan NPL akan sedikit naik pada kuartal 4 tahun 2022, namun kami perkirakan akan kembali membaik di tahun 2023 ke level yang lebih *sustainable* seiring membaiknya kondisi perekonomian. Seperti diketahui, the FED diperkirakan akan menaikkan suku bunga 75 bps yang kemungkinan akan diikuti oleh negara lain termasuk Indonesia.

Keterangan Butir 2:
*) Pertanyaan ini tidak dibacakan oleh Moderator karena telah dijelaskan sekaligus oleh Bpk. Lee Kai Kwong dalam bahasa Inggris saat menjawab pertanyaan butir 1.a.
**) Seluruh jawaban dalam bahasa Inggris telah diterjemahkan dalam Bahasa Indonesia.

3. **Leo Dwi Jatmiko, Bisnis Indonesia**

a. Apa yang akan membuat aplikasi Octo Mobile berbeda dengan *mobile banking* lainnya pada tahun depan?

Jawaban*):

Kami merencanakan melucurkan Next-Gen OCTO Mobile tahun depan. Dengan *re-platforming* ini maka Next-Gen OCTO Mobile, yang saat ini sudah menawarkan layanan dan fitur terbaik, akan semakin mengokohkan posisinya sebagai *Super Apps mobile banking* terbaik dibandingkan pesaing. Beberapa manfaat yang akan diperoleh melalui peluncuran Next-Gen OCTO Mobile antara lain:

- Migrasi ke teknologi *micro service architecture*
- Lebih stabil dan *resilient*
- *Scalability* dan *flexibility* yang lebih baik
- Peningkatan adopsi dan integrasi dengan teknologi terbaru
- *Faster time to market*

Selain peluncuran Next-Gen OCTO Mobile, pada saat yang sama kami juga melakukan pembaharuan platform pada aplikasi Bizchannel@CIMB yang merupakan platform digital untuk nasabah non-retail. Next-Gen Bizchannel@CIMB akan kami luncurkan tahun depan dengan platform baru yang memungkinkan kami memberikan layanan digital canggih terbaik untuk nasabah non-retail.

b. Apa target yang ingin dicapai oleh CIMB Niaga dari kanal digital pada tahun ini?

Jawaban*):

Dengan kemampuan digital yang semakin baik kami berharap kombinasi layanan melalui jaringan cabang dan kanal-kanal digital (Omni channel) akan semakin meningkatkan meningkatkan adopsi digital nasabah kami yang pada akhirnya meningkatkan *customer experience*. Di sisi lain kami berupaya meningkatkan kontribusi akusisi nasabah baru melalui kanal digital yang tentunya akan dicapai dengan melakukan kolaborasi dengan berbagai partner bisnis termasuk ekosistem digital.

CIMB Niaga terus berkomitmen berinvestasi pada teknologi dan kapabilitas digital, tidak hanya pada aplikasi yang digunakan nasabah (*customer-facing app*) namun juga pada *improvement* proses internal. Sebagai gambaran pada tahun 2019 kami mengalokasikan capex terkait teknologi/digital senilai +/- Rp300 miliar dan terus meningkat signifikan sehingga pada 2022 alokasi capex terkait teknologi/digital naik menjadi hampir Rp800 miliar.

Keterangan Butir 3:
*) Untuk jawaban dalam bahasa Inggris telah diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia.

4. **Almuharam Anwar Nahdi, Investor Ritel**

Bagaimana CIMB Niaga menghadapi tahun 2023 yang diramalkan krisis?
Bagaimana menghadapi krisis tersebut seperti badai Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)?

Jawaban*):

Kami tidak melihat akan adanya krisis ekonomi di Indonesia pada tahun 2023. Beberapa indikator kunci makro ekonomi terbaru seperti Indeks Kepercayaan Konsumer (IKK) ataupun Indeks Manufaktur PMI masih mengindikasikan ekonomi makro yang cukup sehat bahkan ekonomi domestik masih diprediksi tumbuh 5% atau lebih pada tahun 2023. Namun demikian, tingginya inflasi tentu akan menjadi perhatian Pemerintah dan pelaku industri.

Industri perbankan terutama melalui bank-bank besar seperti CIMB Niaga memainkan peran untuk menjaga momentum perbaikan ekonomi dan perbaikan bisnis nasabah paska pandemi tetap berjalan baik dengan tidak terburu-buru menaikkan SBDK. Kami memiliki pandangan yang positif atas outlook makro ekonomi Indonesia dan tidak melihat akan adanya badai pemutusan hubungan kerja (PHK).

Secara internal kami memproyeksikan pertumbuhan kredit industri perbankan nasional masih cukup baik di tahun depan sekitar 8%-10%. Namun demikian dengan tumbuhnya kredit, likuiditas mulai mengetat khususnya di mata uang USD. Sekali lagi, kami tidak melihat adanya krisis di 2023. Kami yakin industri perbankan akan tetap *resilient* untuk menghadapi ketidakpastian makro ekonomi.

Keterangan Butir 4:
*) Dijawab langsung dalam Bahasa Indonesia.

5. **Maizal Walfajri, Harian Kontan**

Bagaimana prospek pembiayaan berkelanjutan CIMB Niaga di 2023?
Sub sektor apa saja yang akan dibidik? dan
Berapa target pertumbuhan pembiayaan berkelanjutan di tahun depan?

Jawaban*):

Prospek pembiayaan berkelanjutan sangat terbuka lebar dengan semakin banyaknya perusahaan yang menerapkan bisnis yang berkelanjutan (*sustainable business*). Target pertumbuhan pembiayaan berkelanjutan CIMB Niaga akan sejalan dengan target pertumbuhan kredit CIMB Niaga secara keseluruhan. Demikian juga dengan fokus segmen untuk pembiayaan berkelanjutan akan sejalan dengan strategi kami yaitu fokus di segmen konsumer dan SME. Pada segmen konsumer kami pembiayaan berkelanjutan difokuskan pada pembiayaan KPR (*green mortgage*), kendaraan bermotor (Motor xtra), *solar panel financing* dan lain-lain Sedangkan untuk segmen korporat, pembiayaan berkelanjutan disalurkan pada beberapa sektor diantaranya jalan tol, telekomunikasi, CPO dan lain-lain.

Keterangan Butir 5:
*) Dijawab langsung dalam Bahasa Indonesia.